

**PENGARUH KESEJAHTERAAN DAN KEBAHAGIAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL TONDANO***THE INFLUENCE OF WELFARE AND HAPPINESS ON EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY IN THE DEPARTMENT OF POPULATION AND CIVIL REGISTRATION TONDANO*

Oleh:

**Sancti Veronika Jouna Lumingkewas<sup>1</sup>****Rita N. Taroreh<sup>2</sup>****Rudie Y. Lumantow<sup>3</sup>**<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

[lumingkewassanti97@gmail.com](mailto:lumingkewassanti97@gmail.com)[rita.taroreh@unsrat.ac.id](mailto:rita.taroreh@unsrat.ac.id)[lumantowr@yahoo.co.id](mailto:lumantowr@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Kesejahteraan dan kebahagiaan menjadi dua faktor yang penting untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kesejahteraan dan Kebahagiaan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano. Populasi dalam penelitian ini adalah 59 pegawai. Pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling jenuh yaitu seluruh pegawai yang berjumlah 59 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja dan kebahagiaan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja. Kesejahteraan dan kebahagiaan berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja.

**Kata Kunci:** kesejahteraan, kebahagiaan, produktivitas kerja

**Abstract:** *Welfare and happiness are two important factors for increasing employee work productivity. This research aims to determine the influence of Welfare and Happiness on the Work Productivity of Employees at the Tondano Population and Civil Registration Service. The population in this study was 59 employees. Sampling used a saturated sampling technique, namely all 59 employees. This type of research is quantitative research with an associative approach. The data analysis technique used in this research is multiple linear analysis. The research results show that well-being has a significant positive effect on work productivity and happiness has a significant positive effect on work productivity. Well-being and happiness simultaneously influence work productivity.*

**Keywords:** *welfare, happiness, work productivity*

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan suatu organisasi. Suparyadi (2015:2) mengatakan “manajemen sumber daya manusia merupakan suatu system yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku, dan kinerja karyawan agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran perusahaan”. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kinerja organisasi secara keseluruhan. Pegawai merupakan sumber daya manusia yang memiliki karakteristik dan emosi yang dapat mempengaruhi kinerja mereka. Setiap organisasi membutuhkan pegawai yang dapat memberikan kontribusi berarti dengan berprestasi serta memiliki kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang relevan. Selain itu, tingkat produktivitas yang tinggi juga menjadi harapan utama dari suatu organisasi atau perusahaan.

Busro (2018) “Produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana”. Produktivitas kerja adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam kesuksesan dan keberhasilan suatu

organisasi. Produktivitas kerja mengacu pada tingkat efisiensi dan efektivitas pegawai dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Ketika pegawai memiliki produktivitas kerja yang tinggi, mereka dapat menghasilkan output yang lebih banyak dan berkualitas, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pegawai diantaranya, kesejahteraan dan kebahagiaan. Pegawai yang merasa kesejahteraan dan kebahagiaannya terpenuhi cenderung lebih termotivasi, bersemangat, dan fokus dalam bekerja. Kesejahteraan meliputi aspek-aspek seperti gaji yang memadai, dan tunjangan yang sesuai. Kebahagiaan melibatkan perasaan positif, kepuasan hidup, dan lingkungan kerja yang sehat.

Seiring dengan perkembangan pemikiran di bidang manajemen sumber daya manusia, semakin banyak organisasi yang menyadari bahwa kesejahteraan dan kebahagiaan pegawai berperan penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Pegawai yang bekerja dengan tingkat kesejahteraan dan kebahagiaan yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih besar, meningkatkan semangat kerja, dan berpotensi memberikan kontribusi yang lebih baik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Sebaliknya, kesejahteraan dan kebahagiaan yang rendah dapat berdampak negatif pada produktivitas dan kinerja pegawai.

Menurut Hasibuan (2010:185), kesejahteraan dapat dipandang sebagai uang bantuan lebih lanjut kepada karyawan. Terutama pembayaran kepada mereka yang sakit, uang bantuan untuk tabungan pegawai pembagian berupa saham, asuransi, perawatan rumah sakit dan pensiun. Kesejahteraan dalam bekerja sangatlah penting dan menguntungkan bagi para pegawai, karena hal ini dapat memberikan kenyamanan dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Ketika para pegawai merasa sejahtera, mereka cenderung dapat melaksanakan tugas dengan lebih efektif, dan menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Tujuan dari pemberian kesejahteraan adalah untuk mempertahankan karyawan yang berkualitas, meningkatkan kinerja karyawan, dan membangun hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan karyawan.

Menciptakan rasa bahagia saat bekerja akan memotivasi karyawan untuk melakukan tugas-tugas mereka secara efektif, bekerja secara kolaboratif satu sama lain, dan memberikan contoh yang baik dalam melaksanakan semua jenis pekerjaan. Kebahagiaan karyawan menurut Keser (2016) adalah pola pemikiran khusus yang membantu seseorang untuk bekerja secara maksimal dan memaksimalkan potensi yang ada. Kebahagiaan biasanya didefinisikan oleh bagaimana orang mengalami dan mengevaluasi kehidupan mereka secara keseluruhan. Kebahagiaan di tempat kerja adalah kondisi di mana karyawan merasa senang, puas, dan terpenuhi secara emosional dalam lingkungan kerja mereka. ini mencakup rasa kepuasan, kesejahteraan, dan kebahagiaan yang dirasakan oleh karyawan saat melakukan tugas-tugas mereka.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano merupakan salah satu dinas yang berada di bawah Pemerintah Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Dinas ini memiliki tugas dan fungsi dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan data kependudukan serta pemberian pelayanan administrasi kependudukan. Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano membutuhkan pegawai yang produktif dan berkualitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dan kebahagiaan pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano perlu dikaji lebih lanjut. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kebahagiaan pegawai antara lain kondisi kerja, lingkungan kerja, kompensasi, dan keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi. Jika faktor-faktor ini tidak terpenuhi dengan baik, dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kebahagiaan pegawai yang pada akhirnya juga berdampak pada produktivitas kerja pegawai.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kesejahteraan dan Kebahagiaan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano
2. Untuk mengetahui pengaruh Kesejahteraan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebahagiaan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kesejahteraan**

Kesejahteraan karyawan adalah dapat dipandang sebagai uang bantuan lebih lanjut kepada karyawan. Terutama pembayaran kepada mereka yang sakit, uang bantuan untuk tabungan pegawai pembagian berupa

saham, asuransi, perawatan rumah sakit dan pensiun (Hasibuan, 2010:185). Kesejahteraan adalah keadaan dimana seseorang merasa nyaman dan memiliki kehidupan yang memadai. Pegawai yang merasa senang dan nyaman dalam lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta memiliki gaji yang layak akan lebih produktif dan kreatif. Kesejahteraan pegawai dikenal juga sebagai benefit mencakup semua jenis penghargaan berupa uang yang tidak dibayarkan secara langsung kepada pegawai (Panggabean, 2013:95). Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas bagi para pegawai. Kesejahteraan pegawai sangat penting juga untuk mempertahankan pegawai sehingga pegawai tidak sampai pindah ke perusahaan lain.

### **Kebahagiaan**

Kebahagiaan adalah kondisi emosional positif yang dialami seseorang ketika merasa puas dan senang dengan hidupnya. Kebahagiaan dapat didefinisikan secara subjektif karena setiap individu memiliki pandangan yang berbeda mengenai apa yang membuat mereka bahagia. Secara umum kebahagiaan dianggap sebagai tujuan akhir yang diinginkan oleh banyak orang dalam hidup mereka. Kebahagiaan pegawai merupakan suatu kondisi di mana para pegawai merasa senang dan puas dalam bekerja di perusahaan atau organisasi yang mereka tempati. Kebahagiaan pegawai sangat penting untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas dan loyalitas para pegawai terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Kebahagiaan di tempat kerja adalah suatu kondisi emosi positif dan aktivitas positif yang dirasakan oleh individu secara subjektif dalam menilai diri sebagai individu yang bahagia atau tidak dalam melakukan aktivitas pekerjaan (Pryces-Jones, 2011). Dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan di tempat kerja merupakan suatu keadaan dimana para pegawai merasa senang dan puas dengan pekerjaan mereka sehingga membuat para pegawai untuk meningkatkan produktivitas mereka dalam bekerja.

### **Produktivitas Kerja**

Produktivitas kerja adalah ukuran efisiensi atau hasil kerja yang dihasilkan oleh suatu individu, tim atau perusahaan dalam periode waktu tertentu. Produktivitas kerja yang tinggi dapat membantu meningkatkan kinerja dan daya saing suatu organisasi atau perusahaan. Produktivitas yang baik juga memungkinkan organisasi atau individu dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan lebih cepat dan efisien. Produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu (Sunyoto, 2012: 203). Produktivitas dapat disimpulkan sebagai perbandingan antara hasil yang diperoleh dan jumlah waktu serta tenaga kerja yang digunakan untuk mencapainya. Dalam hal ini, penting untuk memanfaatkan sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien (Sutrisno, 2017:102). Dapat diartikan bahwa produktivitas kerja adalah ukuran efisiensi dan efektivitas kerja yang dilakukan individu atau organisasi dalam mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan perusahaan

### **Penelitian Terdahulu**

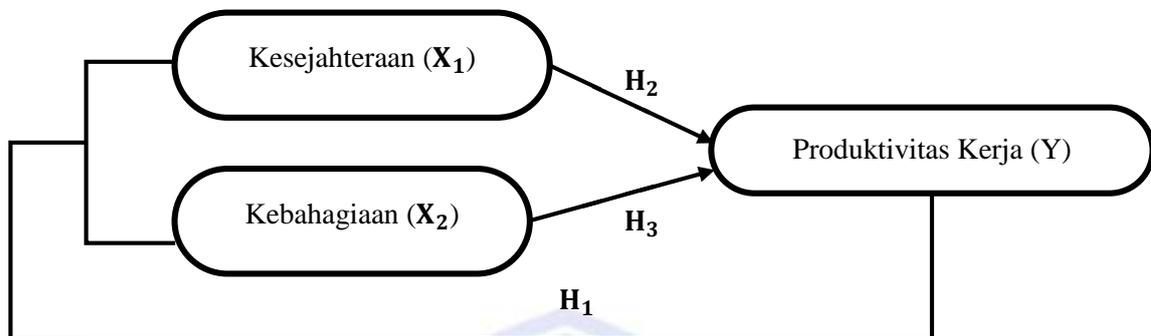
Penelitian Keintjem, Tumbel, dan Djemly (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kesejahteraan dan Kebahagiaan terhadap Prestasi Kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, untuk pengumpulan data dengan observasi dan kuisioner. Objek penelitian ini adalah semua pegawai puskesmas kecamatan sonder kabupaten minahasa yang berjumlah 30 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kesejahteraan dan kebahagiaan secara bersama – sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pegawai puskesmas kecamatan sonder kabupaten minahasa.

Penelitian Syauqi (2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat produktivitas kerja pegawai terhadap kesejahteraan pegawai Kecamatan Medan Selayang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Camat Medan Selayang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu 28 orang. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas pegawai mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan pegawai, artinya apabila produktivitas pegawai meningkat maka akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan pegawai.

Penelitian Syarif, Lengkong, dan Saerang (2019) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebahagiaan di tempat kerja dengan kinerja karyawan KFC di Manado. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada KFC di Manado, yaitu KFC MTC dan kawasan megamas, dengan jumlah sampel 45 orang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana hubungannya dengan kinerja karyawan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebahagiaan di tempat kerja dengan kinerja karyawan KFC di Manado. Perusahaan

KFC sebaiknya perlu mempertahankan kebahagiaan di tempat kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sesama karyawan pada perusahaan KFC perlu menjaga hubungan yang baik sehingga tercipta kebahagiaan di tempat kerja.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber: Kajian Teori, 2023*

### Hipotesis Penelitian

$H_1$ : Kesejahteraan dan Kebahagiaan secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

$H_2$ : Kesejahteraan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja

$H_3$ : Kebahagiaan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:65)

### Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampeling

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano yang terdiri dari ASN 24 orang dan THL 35 orang sehingga berjumlah 59 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non probability sampling yaitu Sampling jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pegawai yang berjumlah 59 orang.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dilakukan berdasarkan pada metode pengumpulan data kuesioner (angket) maupun data yang secara resmi diperoleh dari instansi.

### Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian adalah dengan kuesioner (angket) yang akan disebarakan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono 2019). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

### Pengujian Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang mengukur valid atau tidak suatu kuesioner (Ghozali, 2015:52). Keabsahan suatu kuesioner dapat tercapai jika pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat menggambarkan informasi yang ingin diukur dalam penelitian tersebut. Suatu pertanyaan dapat dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada dibawah 0,05.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika seseorang menjawab pertanyaan dengan konsisten dan baik dari waktu ke waktu. Nilai Koefisien Alpha Cronbach dapat dikatakan baik bila koefisien bernilai antara 0,6 sampai 1,0 (Husein, 2002:113).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Model regresi akan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,1 atau jika VIF < 10 (Ghozali dan Fuad, 2005:91).

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2015:139).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda, digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Rumus yang digunakan pada metode analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent) (Ghozali, 2015).

#### Uji T (Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2015).

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini bertujuan untuk melihat besar kecil pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Supranto, 2010:37).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kesejahteraan (X1)	X1.1	0,664	0,256	Valid
	X1.2	0,673	0,256	Valid
	X1.3	0,623	0,256	Valid
	X1.4	0,728	0,256	Valid
	X1.5	0,561	0,256	Valid
	X1.6	0,574	0,256	Valid
Kebahagiaan (X2)	X2.1	0,497	0,256	Valid
	X2.2	0,300	0,256	Valid
	X2.3	0,642	0,256	Valid

	X2.4	0,689	0,256	Valid
	X2.5	0,628	0,256	Valid
	X2.6	0,504	0,256	Valid
	X2.7	0,617	0,256	Valid
	X2.8	0,649	0,256	Valid
	X2.9	0,551	0,256	Valid
	X2.10	0,433	0,256	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y.1	0,446	0,256	Valid
	Y.2	0,512	0,256	Valid
	Y.3	0,476	0,256	Valid
	Y.4	0,567	0,256	Valid
	Y.5	0,603	0,256	Valid
	Y.6	0,514	0,256	Valid
	Y.7	0,450	0,256	Valid
	Y.8	0,641	0,256	Valid
	Y.9	0,584	0,256	Valid
	Y.10	0,585	0,256	Valid
	Y.11	0,486	0,256	Valid
	Y.12	0,444	0,256	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pada seluruh item pernyataan kuesioner yang terbagi kedalam 3 bagian dan terdiri dari 28 pernyataan, mempunyai nilai r hitung lebih besar dari rtabel. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan variabel penelitian dapat dinyatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

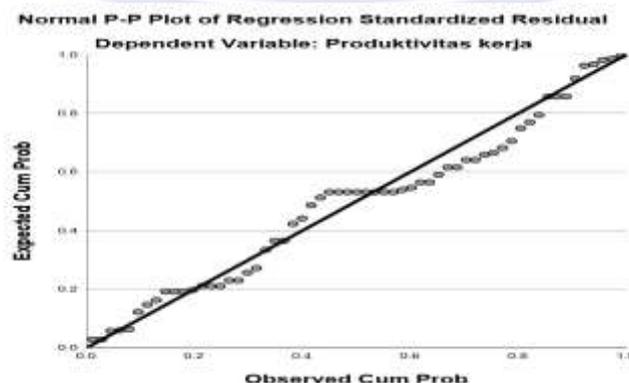
Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Kesejahteraan ( $X_1$ )	0,704	Reliabel
Kebahagiaan ( $X_2$ )	0,750	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,760	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel Kesejahteraan dengan Alpha Cronbach's sebesar 0,704, variabel Kebahagiaan dengan Alpha Cronbach's sebesar 0,750, dan variabel Produktivitas Kerja dengan Alpha Cronbach's sebesar 0,760. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena nilai Alpha Cronbach's lebih besar dari 0,60.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



**Gambar 2. Normal P-P Plot**

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan gambar 2, data terlihat meyebar dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik P-P Plot. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

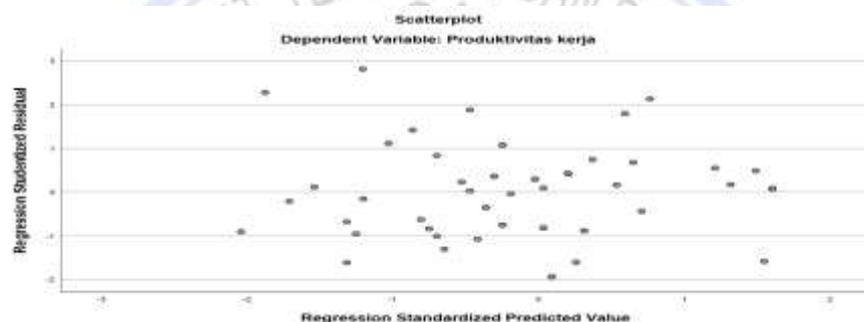
**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kesejahteraan ( $X_1$ )	0,615	1,627	Non Multikolinearitas
Kebahagiaan ( $X_2$ )	0,615	1,627	Non Multikolinearitas

Sumber: Data Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa semua variabel independent untuk nilai tolerance value > 0.10 dan VIF < 10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel independent tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3. Grafik Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan gambar 3, menunjukkan bahwa titik-titik meyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu dan data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	
1	(Constant)	-1.292	2.065	
	Kesejahteraan	.219	.075	.136
	Kebahagiaan	1.073	.057	.871

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan tabel 4, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,292 + 0,219X_1 + 1,073X_2$$

Dari persamaan diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstan (a) bertanda negatif, yaitu -1,292 yang artinya apabila Kesejahteraan ( $X_1$ ) dan Kebahagiaan ( $X_2$ ) tidak berubah atau sama dengan (0) maka produktivitas kerja (Y) akan bernilai sebesar -1,292%.

2. Nilai koefisien regresi pada variabel Kesejahteraan ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,219 yang menunjukkan bahwa variabel Kesejahteraan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Artinya adalah jika kesejahteraan meningkat 1%, maka produktivitas kerja meningkat sebesar 0,219%.
3. Nilai koefisien regresi  $b_2$  pada variabel kebahagiaan ( $X_2$ ) yaitu sebesar 1,073 yang menunjukkan bahwa variabel kebahagiaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Artinya adalah jika kebahagiaan meningkat sebesar 1%, maka produktivitas kerja akan meningkat sebesar 1,073%.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 <sup>a</sup>	.925	.923	1.10806

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,925, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel kesejahteraan dan kebahagiaan terhadap produktivitas kerja pegawai di dinas kependudukan dan pencatatan sipil tondano adalah sebesar 92,5%, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 6. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	851.378	2	425.689	346.707	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	68.757	56	1.228		
	Total	920.136	58			

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja

b. Predictors: (Constant), Kebahagiaan, Kesejahteraan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa nilai fhitung sebesar 346,707 > nilai ftabel 3,16 dengan nilai Signifikan 0,000 < 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kesejahteraan dan kebahagiaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

### Hasil Uji T (Parsial)

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1.292	2.065		-.626	.534
	Kesejahteraan	.219	.075	.136	2.925	.005
	Kebahagiaan	1.073	.057	.871	18.702	<.001

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 29 (2023)

Berdasarkan tabel 7, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel kesejahteraan ( $X_1$ ) diperoleh thitung sebesar 2,925 dimana nilai thitung lebih besar dari ttabel 2,003, sedangkan tingkat signifikan 0,005 memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan berpengaruh secara positif signifikan terhadap produktivitas kerja.
- 2) Untuk variabel kebahagiaan ( $X_2$ ) diperoleh nilai thitung adalah sebesar 18,702 dimana nilai thitung lebih besar dari ttabel 2,003, sedangkan tingkat signifikan <0,001 memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebahagiaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap produktivitas kerja.

## Pembahasan

### Pengaruh Kesejahteraan dan Kebahagiaan terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel kesejahteraan ( $X_1$ ) dan kebahagiaan ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan (Uji F) ditemukan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil tondano diperkuat dengan uji koefisien determinasi (R Square). Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) yang dihasilkan dari hasil uji ini yaitu sebesar 92,5% maka kedua variabel yang diajukan dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Sedangkan sisanya sebesar 7,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kesejahteraan dalam bekerja sangatlah penting dan menguntungkan bagi para pegawai, karena hal ini dapat memberikan kenyamanan dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Kebahagiaan di tempat kerja adalah kondisi di mana karyawan merasa senang, puas, dan terpenuhi secara emosional dalam lingkungan kerja mereka. Hal ini mencakup rasa kepuasan, kesejahteraan, dan kebahagiaan yang dirasakan oleh karyawan saat melakukan tugas-tugas mereka. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Keintjem, Tumbel, dan Djemly (2020) yang menemukan bahwa Kesejahteraan dan Kebahagiaan yang diukur secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan dan kebahagiaan yang diberikan dinas kependudukan dan pencatatan sipil tondano secara simultan berpengaruh pada produktivitas kerja pegawai, dimana semakin meningkat kesejahteraan dan semakin baik kebahagiaan yang didapat maka akan meningkatkan produktivitas kerja.

### **Pengaruh Kesejahteraan terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji T) menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,925 lebih besar dibandingkan ttabel 2,003 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kesejahteraan berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa Kesejahteraan pegawai memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano. Dalam hal ini, Kesejahteraan pegawai diantaranya berupa gaji, uang pensiun, THR, jaminan kesehatan dan asuransi. Ketika Kesejahteraan pegawai terpenuhi dengan baik maka mereka akan cenderung dapat melaksanakan tugas dengan efektif dan dapat menghasilkan pekerjaan yang lebih baik. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan yang diberikan dinas kependudukan dan pencatatan sipil tondano berpengaruh pada produktivitas kerja pegawai, dimana semakin baik dan semakin meningkat kesejahteraan yang diberikan maka akan meningkatkan produktivitas kerja. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Azis, Eldianson, dan Tampubolon (2022) yang menemukan bahwa kesejahteraan sangatlah berpengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan. Kemudian penelitian Syauqi (2018) yang menemukan bahwa produktivitas pegawai mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesejahteraan pegawai.

### **Pengaruh Kebahagiaan Terhadap Produktivitas Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji T) menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 18,702 lebih besar dibandingkan ttabel 2,003 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebahagiaan berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja. Hal ini dapat diartikan bahwa Kebahagiaan pegawai memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano. Dalam hal ini, Kebahagiaan pegawai diantaranya lingkungan kerja, rekan kerja dan kompensasi. Kebahagiaan pegawai sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja, kreativitas dan loyalitas para pegawai. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebahagiaan yang diberikan dinas kependudukan dan pencatatan sipil tondano berpengaruh pada produktivitas kerja pegawai, dimana semakin baik kebahagiaan yang didapat maka akan meningkatkan produktivitas kerja. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Keintjem, Tumbel, dan Djemly (2020) yang menemukan bahwa Kebahagiaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja, dan penelitian Syarif, Lengkon, dan Saerang (2019) yang menemukan bahwa terdapat hubungan antara kebahagiaan di tempat kerja dengan kinerja karyawan KFC di Manado.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kesejahteraan dan Kebahagiaan Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan dan kebahagiaan secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

2. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan berpengaruh secara positif signifikan terhadap produktivitas kerja.
3. Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa variabel kebahagiaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap produktivitas kerja.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, maka saran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tondano agar lebih memperhatikan kesejahteraan dan kebahagiaan pegawai sehingga pegawai dapat meningkatkan produktivitas kerja.
2. Pegawai agar tetap terus mempertahankan dan meningkatkan produktivitas kerja agar dapat mencapai tujuan dan hasil yang lebih bagus.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A., Eldianson, R., & Tampubolon, M T. (2022). Kesejahteraan Karyawan Mempengaruhi Produktivitas Kerja. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 3. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/download/968/816/>. Diakses tanggal 24 Februari 2023.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I., & Fuad. (2005). *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Program LISREL*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, M. S. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Husein, U. (2002). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Keintjem, L. E. V., Tumbel, A. L., & Djemly, W., (2022). Pengaruh Kesejahteraan dan Kebahagiaan Terhadap Prestasi Kerja. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 10 No 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43685>. Diakses tanggal 24 Februari 2023
- Keser, A. (2016). Happiness at Work: Survey from Turkey. *The 2016 International Academic Research Conference* 295–301. [http://journal.com/images/column\\_1468911104/Binder6\(Tract6\)87-97.pdf](http://journal.com/images/column_1468911104/Binder6(Tract6)87-97.pdf). Diakses tanggal 24 Mei 2023
- Pryce-Jones, J. (2011). *Happiness at Work: Maximizing Your Psychological Capital for Success*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi
- Supranto. (2010). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Sunyoto. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CAPS.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana

Syarifi, H., Lengkong, V P. K., & Saerang, R. (2019). Hubungan Antara Kebahagiaan di Tempat Kerja Dengan Kinerja. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26508>. Diakses tanggal 24 Februari 2023

Syauqi, T. M. (2018). Pengaruh Produktivitas Kerja Pegawai Terhadap Kesejahteraan Pegawai Kecamatan Medan Selayang. *Jurnal Warta*, No. 57. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/147>. Diakses tanggal 24 Februari 2023

